

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan peneliti dalam penelitian untuk mendapatkan data dengan cara tertentu. Seperti yang dijelaskan Sugiyono (2011, hlm. 3) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara yang digunakan peneliti biasanya menggunakan alat tertentu. Alat dalam metode penelitian biasa disebut instrumen.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei eksplanatori. Menurut Rusidi (1992, hlm. 16) metode survei adalah pengumpulan informasi yang diambil dari sampel atas populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya. Sedangkan eksplanatori menurut Sugiyono (2011, hlm. 21) adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Maka, melalui penelitian ini akan diperoleh informasi mengenai hasil belajar serta faktor yang mempengaruhinya yaitu pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar.

#### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian merupakan variabel inti dari problematika penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 118) “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Maka objek dapat dikatakan variabel-variabel yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pemanfaatan sumber belajar (X), Motivasi Belajar (Z) dan hasil belajar (Y). Kemudian menurut Arikunto (2010, hlm. 145) “subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh penelitian”. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 108) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang yang berjumlah 1840 siswa dengan rincian data sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Populasi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang  
Tahun 2018/2019

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMAN 1 Sumedang	140
2	SMAN Tanjungsari	124
3	SMAN Jatinangor	175
4	SMAN Tanjungkerta	73
5	SMAN Situraja	177
6	SMAN 3 Sumedang	171
7	SMAN Cimanggung	161
8	SMAN 2 Sumedang	193
9	SMAN 2 Cimalaka	58
10	SMAN 1 Cimalaka	138
11	SMAN Darmaraja	92
12	SMAN Rancakalong	59
13	SMAN Conggeang	72
14	SMAN Jatinunggal	127
15	SMAN Tomo	80
Jumlah		1840

*Sumber : Pra Penelitian (data diolah)*

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2010, hlm. 109).

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 85) dinyatakan simple (sederhana) karena pengambilan sample anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penghitungan sampel siswa dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d2 : presisi yang ditetapkan (5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

(Riduwan & Kuncoro, 2010, hlm. 44)

dengan menggunakan rumus tersebut, sampel siswa dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{1840}{1840 (0.05)^2+1} \\ &= \frac{1840}{1840 (0.0025)+1} = \frac{1840}{5,6} \\ &= 328,57 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 328,57 yang dibulatkan menjadi 328 siswa.

### 3.3.2.1 Sampel Sekolah Penelitian

Populasi sekolah dalam penelitian ini berjumlah 15 sekolah yang kemudian ditentukan sampel dengan menggunakan metode prosentase. Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 134) yang mengatakan bahwa jika jumlah subjek populasi besar, dapat diantara 10-15% atau 20-25 % atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan biaya
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut dari banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti

Berdasarkan pada pendapat diatas maka dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 25% dari populasi. Sehingga sampel sekolah yang diambil adalah sebagai berikut :

$$\frac{25}{100} \times 15 = 3,75$$

Berdasarkan perhitungan prosentase diatas maka diperoleh hasil sebesar 3,75 yang dibulatkan menjadi 4 sekolah. Untuk pemilihan sampel sekolah diambil secara random yang dilakukan dengan pengundian. Adapun sekolah yang termasuk sampel dalam penelitian ini dimuat dalam Tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2

Distribusi Sampel Sekolah

No	Sampel Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMAN 1 Sumedang	140
2	SMAN 2 Sumedang	193
3	SMAN 3 Sumedang	171
4	SMAN 2 Cimalaka	58

*Sumber : Pra Penelitian (data diolah)*

### 3.3.2.2 Sampel Siswa Penelitian

Setelah sampel sekolah diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel siswa dari masing-masing sekolah yang telah dipilih. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n_i = N_i/N \times n$$

Keterangan :

$n_i$  : Jumlah sampel menurut stratum

$N_i$  : Jumlah populasi menurut stratum

$N$  : Jumlah populasi keseluruhan

$n$  : Jumlah sampel keseluruhan

(Riduwan dan Kuncoro, 2010, hlm. 45)

Berdasarkan rumus tersebut, didapat jumlah sampel siswa dari masing-masing sekolah yang dimuat dalam tabel berikut :

Tabel 3.3

Sampel Siswa Kelas XI di SMA Negeri Berdasarkan Sampel Sekolah

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1.	SMAN 1 Sumedang	140	$\frac{140}{562} \times 328 = 81,70 \Rightarrow 82$
2.	SMAN 2 Sumedang	193	$\frac{193}{562} \times 328 = 112,64 \Rightarrow 112$
3.	SMAN 3 Sumedang	171	$\frac{171}{562} \times 328 = 99,80 \Rightarrow 100$
4.	SMAN 2 Cimalaka	58	$\frac{58}{562} \times 328 = 33,85 \Rightarrow 34$
Jumlah		562	328

*Sumber : Pra Penelitian (data diolah)*

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat diketahui yang menjadi sampel siswa dalam penelitian ini adalah sebanyak 328 siswa.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Penyusunan definisi operasional perlu dilakukan karena memudahkan dalam pengukuran serta pengumpulan data pada saat penelitian. Batas-batas mengenai variable atau hal yang berhubungan dengan variabel yang dibahas oleh peneliti perlu ditentukan dan dikemukakan. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 61) operasional variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas, variabel terikat dan variabel Moderator. Adapun operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4  
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Variabel Terikat				
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar ( <i>Learning outcome</i> ) adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan siswa sebagai hasil kegiatan belajarnya (Jenskin, 1996,	Suatu gambaran pengetahuan atau keterampilan yang dikuasai siswa dalam mata pelajaran ekonomi di sekolah meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotor yang kemudian diinterpretasikan	Data diperoleh dari pihak sekolah mengenai nilai UAS pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2018/2019 di SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang sebagai salah satu bentuk hasil belajar siswa	Interval

---

hlm. 2). Menurut Gagne (1992, hlm. 42) hasil belajar adalah bentuk penguasaan kemampuan atau keterampilan tertentu berupa kapabilitas dalam berbagai jenis kinerja, sikap, minat atau nilai.

---

Variabel Bebas

---

Pemanfaatan Sumber Belajar (X)	Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan Sedangkan Sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada diluar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan	Jumlah skor dari beberapa pernyataan mengenai Pemanfaatan Sumber Belajar yang diukur dengan skala likert meliputi indikator sebagai berikut : 1. Pesan 2. Orang	Data diperoleh dari skor pemanfaatan sumber belajar yang terdapat pada instrumen penelitian berkenaan dengan jawaban responden berdasarkan indikator: 1. Pesan • Pemanfaatan fakta, penggunaan	Ordinal

---

---

<p>atau memudahkan proses belajar disebut sebagai sumber belajar (Arif S. Sadiman, 1989)</p>	<p>3. Bahan 4. Alat 5. Lingkungan pembelajaran.</p>	<p>data dan gagasan sebagai sumber belajar</p> <p>2. Orang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Intensitas pemanfaatan guru sebagai sumber belajar yang utama</li> <li>• Intensitas pemanfaatan teman sebaya sebagai sarana untuk berdiskusi</li> </ul> <p>3. Bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Intensitas penggunaan buku, modul/LKS, majalah/artikel sebagai sumber belajar</li> <li>• Intensitas pemanfaatan video sebagai alternatif sumber belajar.</li> </ul> <p>4. Alat</p>
--	---	---

---

- 
- Intensitas pemanfaatan alat teknologi sebagai fasilitas pembelajaran
  - Intensitas penggunaan internet sebagai penunjang pembelajaran

#### 5. Lingkungan

- Intensitas pemanfaatan ruang belajar yang nyaman
- Intensitas pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana belajar
- Intensitas pemanfaatan suasana belajar yang kondusif

---

#### Variabel Moderator

---

Motivasi Belajar (Z)	Motivasi Belajar adalah	Jumlah skor dari beberapa	Data diperoleh dari skor motivasi belajar	Ordinal
----------------------	-------------------------	---------------------------	---	---------

---

Ledy Latifah, 2019

*PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL MODERATOR MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

---

<p>keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar. Sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Winkel (2007, hlm. 169)</p>	<p>pernyataan mengenai Motivasi Belajar yang diukur dengan skala likert meliputi indikator sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai Pencapaian</li> <li>2. Nilai Intrinsik</li> <li>3. Nilai Kemanfaatan</li> <li>4. Nilai Biaya</li> </ol>	<p>yang terdapat pada instrumen penelitian berkenaan dengan jawaban responden berdasarkan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai Pencapaian <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendapat penghargaan atas pencapaian dalam belajar</li> </ul> </li> <li>2. Nilai Intrinsik <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencatat pokok-pokok materi yang disampaikan guru</li> <li>• Siswa merangkum materi dari buku yang telah dibaca</li> <li>• Siswa membaca materi yang akan dipelajari</li> <li>• Siswa mempelajari kembali materi yang telah dipelajari</li> </ul> </li> </ol>
--	--	--

---

- 
- Siswa mampu mengatur dan mengelola waktu untuk mengerjakan tugas
  - Siswa berperan aktif dalam kelompok belajar
  - Siswa aktif menjawab pertanyaan guru

### 3. Nilai Kemanfaatan

- Siswa mampu menghubungkan materi dengan kehidupan nyata (aplikatif)
- Siswa memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran ekonomi

### 4. Nilai Biaya

- Siswa mengeluarkan biaya untuk membeli buku ekonomi

---

sebagai sumber

belajar

- Siswa

mengikuti

bimbel ekonomi

untuk

menambah jam

belajar diluar

jam pelajaran

sekolah.

---

### 3.5 Data dan Sumber Data Penelitian

Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi (Arikunto, 2010, hlm. 96). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2011: 137). Data primer diperoleh dari siswa kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang berdasarkan hasil angket mengenai pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar. Sedangkan data berupa hasil belajar diperoleh dari pihak sekolah mengenai nilai Ujian Akhir Semester (UAS) pada mata pelajaran ekonomi.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarikan kepada responden (Achmadi, 2007, hlm. 76). Angket yang digunakan dalam penelitian ini mengenai pemanfaatan sumber belajar sudah digunakan oleh Anggriani Solikhah

(2018) dan angket motivasi belajar sudah digunakan oleh Katusha Levanti (2017) pada penelitian sebelumnya.

- b. Studi Dokumentasi, yaitu studi untuk mencari data dan hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti laporan, catatan, arsip, dan dokumen lainnya yang ada pada objek penelitian (Riduwan, 2003, hlm. 31). Adapun studi dokumentasi dalam penelitian ini mencakup nilai Ujian Akhir Semester (UAS) serta sumber belajar yang tersedia di SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Penggunaan instrumen penelitian yang tepat dapat meningkatkan kualitas dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Penyusunan angket dilakukan oleh peneliti dengan memperhatikan variabel yang diteliti yakni hasil belajar, pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar. Menurut Nazir (2005, hlm. 339) langkah-langkah dalam penyusunan angket atau kuesioner adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan tujuan pembuatan angket. Adapun tujuan pembuatan angket dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan sumber belajar dan motivasi yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang.
- b. Menentukan objek penelitian yang akan dijadikan sebagai responden, yaitu siswa kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang.
- c. Mengadakan pembatasan terhadap materi yang akan diberikan dalam angket.
- d. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
- e. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor adalah daftar pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal.
- f. Memperbanyak angket
- g. Menyebarkan angket
- h. Mengelola dan menganalisis hasil angket

Ledy Latifah, 2019

*PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL MODERATOR MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5  
Spesifikasi Pertanyaan

Variabel	Komponen Pertanyaan	Total
Pemanfaatan Sumber Belajar (X <sub>1</sub> )	Pesan	3
	Orang	3
	Bahan	4
	Alat	3
	Lingkungan Belajar	5
Motivasi Belajar (X <sub>m</sub> )	Nilai Pencapaian	2
	Nilai Intrinsik	10
	Nilai Kemanfaatan	3
	Nilai Biaya	2
TOTAL PERTANYAAN		35

Secara umum teknik pemberian skor dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Riduwan (2003, hlm. 20) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Skala likert mempunyai gradasi yang sangat positif dengan sangat negatif. Sehingga kriteria bobot nilai dalam skala likert dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.6  
Skala Likert Dalam Penelitian

Jawaban Positif	Skor	Jawaban Negatif	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-Ragu	3	Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

*Sumber : Riduwan, 2003, hlm. 20*

Setelah diperoleh jawaban dari setiap responden, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data serta mengkategorikan masing-masing

variabel ke dalam beberapa kategori. Adapun untuk pengkategorian variabel digunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 3.7

## Skala Pengkategorian

Skala	Kategori
$X \leq M - 1,5 (SD)$	Sangat Rendah
$M - 1,5 (SD) < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 (SD)$	Sedang
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 (SD)$	Tinggi
$M + 1,5 (SD < X$	Sangat Tinggi

Sumber : Lampiran 14

### 3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian digunakan untuk menguji kualitas instrumen penelitian apakah telah memenuhi syarat alat ukur yang baik atau sebaliknya yaitu tidak sesuai dengan metode penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner mengenai pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang, maka dari itu perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas atas instrumen penelitian ini.

#### 3.8.1 Uji Validitas

Menurut Riduwan (2003, hlm. 216) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menghitung validitas instrumen dapat menggunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson (Arikunto, 2010, hlm. 85). Rumus tersebut dapat digambarkan seperti dibawah ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ledy Latifah, 2019

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL MODERATOR MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien K

$\sum X$  = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$  = Jumlah skor total item

$\sum X^2$  = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

N = Jumlah sampel

Selanjutnya, ketika koefisien korelasi sudah diketahui, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (n-2) dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden. Sehingga dapat diambil keputusan sebagai berikut :

$r_{hitung} > r_{tabel}$  = Valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$  = Tidak Valid

Kemudian, untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas yang telah dihitung, maka besarnya koefisien korelasi dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Antara 0,800 – 1,000 = Sangat Tinggi

Antara 0,600 – 0,799 = Tinggi

Antara 0,400 – 0,588 = Cukup Tinggi

Antara 0,200 – 0,399 = Rendah

Antara 0,000 – 0,199 = Sangat Rendah

Secara teknis operasional uji coba validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2013*. Berikut ini merupakan hasil uji validitas angket penelitian tentang pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar tertera pada Tabel 3.7

Tabel 3.7  
Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No Item	r Hitung	r Tabel	Kriteria
Pemanfaatan Sumber Belajar (X <sub>1</sub> )	1	0.321	0.108	Valid
	2	0.364	0.108	Valid
	3	0.348	0.108	Valid
	4	0.311	0.108	Valid
	5	0.496	0.108	Valid
	6	0.467	0.108	Valid
	7	0.420	0.108	Valid
	8	0.361	0.108	Valid
	9	0.483	0.108	Valid
	10	0.502	0.108	Valid
	11	0.368	0.108	Valid
	12	0.469	0.108	Valid
	13	0.265	0.108	Valid
	14	0.533	0.108	Valid
	15	0.539	0.108	Valid
	16	0.344	0.108	Valid
	17	0.543	0.108	Valid
	Motivasi Belajar (X <sub>m</sub> )	18	0.450	0.108
19		0.612	0.108	Valid
20		0.569	0.108	Valid
21		0.462	0.108	Valid
22		0.535	0.108	Valid
23		0.553	0.108	Valid
24		0.626	0.108	Valid
25		0.568	0.108	Valid
26		0.600	0.108	Valid
27		0.392	0.108	Valid
28		0.618	0.108	Valid
29		0.674	0.108	Valid
30		0.581	0.108	Valid
31		0.576	0.108	Valid
32		0.655	0.108	Valid
33		0.623	0.108	Valid
34		0.425	0.108	Valid
35		0.530	0.108	Valid

*Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)*

Berdasarkan Tabel 3.7 dapat diketahui bahwa 35 butir instrumen dinyatakan valid karena hasil  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel) dengan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 35 instrumen pernyataan tentang pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar dinyatakan valid dan dapat menggambarkan aspek yang diukur.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2010, hlm. 221).

Untuk menghitung reliabilitas instrumen ini dapat menggunakan rumus *Alpha* yang dikemukakan oleh Cronbach. Rumus tersebut dapat digambarkan seperti dibawah ini :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma n^2}{\sigma t^2} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$	=	Reliabilitas Instrumen
$k$	=	Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma n^2$	=	Jumlah Varians butir
$\sigma t^2$	=	Varians total

(Arikunto, 2010, hlm. 239)

Selanjutnya dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai  $r$  dengan derajat kebebasan ( $n-2$ ) yang menyatakan banyaknya jumlah responden. Sehingga dapat diambil keputusan sebagai berikut :

$r_{11} > r_{tabel}$	=	Reliabel
$r_{11} < r_{tabel}$	=	Tidak Reliabel

Secara teknis operasional uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan program *Micorosft Excel 2013*. Lebih jelasnya tercantum dalam Tabel 3.8 sebagai berikut :

Tabel 3.8

## Uji Reliabilitas Instrumen Angket

No	Variabel	Reliabilitas	r Tabel	Kriteria
1	Pemanfaatan Sumber Belajar (X)	0.721	0.108	Reliabel
2	Motivasi Belajar (Z)	0.863	0.108	Reliabel

*Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)*

Berdasarkan Tabel 3.8 menunjukkan bahwa instrumen penelitian tentang pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar dinyatakan reliabel karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dengan demikian, angket yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

#### 3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data penelitian yang telah dilakukan (Sugiyono, 2011, hlm. 155). Untuk mengetahui apakah datanya normal, mendekati normal atau tidak normal. Data yang normal atau mendekati normal menandakan data dapat digunakan dalam penelitian. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Alasannya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, karena datanya berbentuk interval yang disusun berdasarkan distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan kelas-kelas interval.

Dalam uji Kolmogorov-Smirnov diasumsikan bahwa distribusi variabel yang sedang diuji mempunyai sebaran kontinyu. Kelebihan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dibandingkan dengan uji normalitas yang lain adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain.

Jadi uji Kolmogorov-Smirnov, sangat tepat digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini. Syarat Hipotesis yang digunakan :

Ho : Distribusi variabel mengikuti distribusi normal

Ha : Distribusi variabel tidak mengikuti distribusi normal

Statistik Uji yang digunakan :

$$D = \max |f^0(x_1) - S_n(x_1)|; i = 1, 2, 3 \dots$$

(Sugiyono, 2011, hlm. 156-159)

Dimana :

Fo (Xi) = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dari distribusi teoritis dalam kondisi Ho .

Sn (Xi) = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n.

Dengan cara membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel Kolmogorof Smirnov dengan taraf nyata  $\alpha$  maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

Jika  $D \leq D$  tabel maka Ho Diterima

Jika  $D > D$  tabel maka Ho Ditolak

Keputusan juga dapat diambil dengan berdasarkan nilai Kolmogorov Smirnov Z, jika  $KSZ \leq Z\alpha$  maka Terima Ho, demikian juga sebaliknya. Dalam perhitungan menggunakan software komputer keputusan atas hipotesis yang diajukan dapat menggunakan nilai signifikansi (Asymp.significance). Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari  $\alpha$  maka Tolak H0 demikian juga sebaliknya (Sugiyono, 2011, hlm. 156-159).

### 3.9.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel babas satu dengan variabel bebas yang lainnya (Sudarmanto, 2005, hlm. 137). Dalam analisis regresi linear berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas yang diduga akan mempengaruhi variabel terikatnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak

terjadi adanya hubungan yang linear (multikolinearitas) di antara variabel-variabel independen. Adanya hubungan yang linear antar variabel bebasnya akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terjadi hubungan yang linier (multikolinieritas) maka akan mengakibatkan sebagai berikut :

1. Tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga sangat rendah, dengan demikian menjadi kurang akurat.
2. Koefisien regresi serta ragamnya akan bersifat tidak stabil, sehingga adanya sedikit perubahan pada data akan mengakibatkan ragamnya berubah sangat berarti.
3. Tidak dapat memisahkan pengaruh tiap-tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (Sudarmanto, 2005, hlm. 137).

Metode uji multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini ada dua sebagai berikut.

1. Menggunakan koefisien signifikansi dan kemudian membandingkan dengan tingkat alpha.
2. Menggunakan harga koefisien *Partial Correlation* dengan penentuan harga koefisien sebagai berikut :

$$R_{yx2x1} = \frac{r_{yx2} - r_{yx1} r_{x1x2}}{\sqrt{1 - r_{x1x2}^2} \sqrt{1 - r_{yx1}^2}}$$

Rumusan hipotesis yaitu:

Ho : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.

Ha : terdapat hubungan antar variabel independen.

Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Apabila koefisien signifikansi  $< \alpha$  maka terjadi multikolinearitas di antara variabel independennya.
2. Apabila nilai R Square  $>$  Correlation Partial dari masing-masing variabel bebas, maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### 3.10 Teknik Analisis Data

Berdasarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, data yang terkumpul adalah data interval dan data ordinal. Narbuko dan Achmadi (2009, hlm. 121) menjelaskan bahwa data interval berkaitan dengan variabel dependen sedangkan data ordinal berkaitan dengan variabel independen. Dalam penelitian ini variabel yang diuji adalah pemanfaatan sumber belajar (X) dan motivasi belajar (Z) terhadap hasil belajar (Y). Kedudukan motivasi belajar dalam penelitian ini adalah sebagai variabel moderator. Variabel Moderator adalah variabel independen yang berfungsi menguatkan atau melemahkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Lie Liana, 2009, hlm. 72). sehingga analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis *hierarchical regression*.

#### 3.10.1 ARM dengan variabel moderator

Analisis regresi dengan variabel moderator merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderator dalam membangun hubungannya. Salah satu metode untuk menganalisis variabel moderasi adalah regresi moderasi menggunakan *hierarchical regression*. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, hipotesis akan diuji melalui regresi berganda dengan *hierarchical regression* untuk mengetahui hubungan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel pemoderasi pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang. Adapun model pengujian analisis regresi moderasi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = a + b_1X + b_2Z + b_3X*Z + e$$

Keterangan :

Y = Hasil Belajar Siswa

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Pemanfaatan Sumber Belajar

Z = Motivasi Belajar

X\*Z = Interaksi antara Pemanfaatan Sumber Belajar dengan  
Motivasi Belajar

e = Kesalahan Residual

Adapun model persamaan regresi linear berganda dengan pendekatan matriks adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k + e_1$$

$$Y_n = b_0 + b_1X_{n1} + b_2X_{n2} + \dots + b_kX_{nk} + e_n$$

(Kusnendi, 2018, hlm.5)

Dengan asumsi data berdistribusi normal, rata-rata e sama dengan nol. Karena itu persamaan diatas diringkas menjadi :

$$Y = Xb$$

Dari persamaan diatas maka diperoleh matrik b sebagai berikut :

$$b = X/Y$$

Dalam operasi matriks pembagian tersebut dapat diselesaikan dengan mengalihkan matriks Y dengan matriks invers dari matriks X

$$b = X^{-1}Y$$

Karena jumlah observasi (n) lebih besar dari banyaknya variabel bebas (k) sehingga tidak mungkin memperoleh invers dari matriks X, maka persamaan  $Y = Xb$  ruas kiri dan kananya dikalikan dengan tranpose (balikan) matriks X, diperoleh persamaan normal :

$$(X'X) b = (X'Y)$$

(Kusnendi, 2018, hlm. 5)

$$\begin{bmatrix} n & \sum X_1 & \sum X_2 & \sum X_3 \\ \sum X_1 & \sum X_1^2 & \sum X_1 X_2 & \sum X_1 X_3 \\ \sum X_2 & \sum X_2 X_1 & \sum X_2^2 & \sum X_2 X_3 \\ \sum X_3 & \sum X_3 X_1 & \sum X_3 X_2 & \sum X_3^2 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} b_0 \\ b_1 \\ b_2 \\ b_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \sum Y \\ \sum b_1 Y \\ \sum b_2 Y \\ \sum b_3 Y \end{bmatrix}$$

Berdasarkan persamaan normal diatas, maka diperoleh :

$$b_k = (X'X)^{-1}(X'Y)$$

$$\begin{bmatrix} b_0 \\ b_1 \\ b_2 \\ b_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} C_{00} & C_{01} & C_{02} & C_{03} \\ C_{10} & C_{11} & C_{12} & C_{13} \\ C_{20} & C_{21} & C_{22} & C_{23} \\ C_{30} & C_{31} & C_{32} & C_{33} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} \sum Y \\ \sum X_1 Y \\ \sum X_2 Y \\ \sum X_3 Y \end{bmatrix}$$

(Kusnendi, 2018, hlm. 5)

$$b_0 = C_{00}\sum Y + C_{01}\sum X_1 Y + C_{02}\sum X_2 Y + C_{03}\sum X_3 Y$$

$$b_1 = C_{10}\sum Y + C_{11}\sum X_1 Y + C_{12}\sum X_2 Y + C_{13}\sum X_3 Y$$

$$b_2 = C_{20}\sum Y + C_{21}\sum X_1 Y + C_{22}\sum X_2 Y + C_{23}\sum X_3 Y$$

$$b_3 = C_{30}\sum Y + C_{31}\sum X_1 Y + C_{32}\sum X_2 Y + C_{33}\sum X_3 Y$$

### 3.11 Pengujian Hipotesis

#### 3.11.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi menunjukkan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen.

Koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{\sum(y_i - \bar{y})^2}{\sum(y_i - \bar{y})^2}$$

Jika nilai  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $R^2$  semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin dekat atau erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai dengan baik.
2. Jika  $R^2$  semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

### 3.11.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dapat dilakukan dengan menggunakan Uji korelasi berganda ( $F_{\text{statistik}}$ ). Uji korelasi berganda ( $F_{\text{statistik}}$ ) bertujuan untuk menghitung pengaruh antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Uji signifikan dapat dihitung melalui rumus:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

(Rohmana, 2013, hlm. 78)

Keterangan:

$R^2$  = korelasi ganda yang telah ditemukan

$k$  = jumlah variabel independen

$F$  =  $F$  hitung/statistik yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F$  tabel

Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis uji F yaitu :

- a)  $H_0$  diterima apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  (keseluruhan variabel bebas X tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y).
- b)  $H_0$  ditolak apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  (keseluruhan variabel bebas X berpengaruh terhadap variabel terikat Y).

### 3.11.3 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Rohmana (2010, hlm. 48) pengujian secara parsial merupakan “suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis”. Uji-t ini merupakan uji signifikansi satu arah dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta t}{se_1}$$

Setelah diperoleh nilai  $t$  hitung, kemudian dibandingkan dengan  $t$  tabel. Keputusan untuk menolak dan menerima  $H_0$  sebagai berikut:

1. Jika nilai  $t$  hitung  $>$  nilai  $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$
2. Jika nilai  $t$  hitung  $<$  nilai  $t$  tabel maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$





Ledy Latifah, 2019

***PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL  
MODERATOR MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)